

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai gambaran strategi bimbingan karier untuk kelas XII di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan yang akan diwawancarai yaitu kepala sekolah, guru BK dan siswa dengan memiliki kriteria diantaranya yaitu siswa yang belum menentukan program studi, ketua kelas, siswa yang berprestasi dan ditentukan oleh gender. Peneliti akan membahas tentang bimbingan karier menggunakan konsep dari buku W.S. Winkel untuk melihat realitas apakah di SMA Muhammadiyah 7 sudah menerapkan teori ideal dari buku W.S. Winkel dengan teori berikut ini : 1) Orientasi dasar 2) Bimbingan karier di luar kelas, 3) Bimbingan karier di dalam kelas. Berdasarkan temuan dapat disimpulkan bahwa (1) Guru BK di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta menerapkan bimbingan karier di dalam kelas dengan bimbingan klasikal meskipun itu tidak terjadwal dikarenakan jam masuk BK dihilangkan (2) Mengenai tanggapan siswa strategi bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta sudah membantu siswa tetapi informasi yang disampaikan guru BK kurang efektif, kurang *update* dan disampaikan tidak menyeluruh kepada seluruh siswa.

Kata kunci: Strategi, Bimbingan Karier

ABSTRACT

This research aims at finding out the description of career consultation strategy for Grade XII students of SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. This research used qualitative method with observation, interview and documentation. The informants of this research were the School Principal, counseling teachers, and students with the following criteria: have not decided to select future study program, class leaders, high achieving, and selected by gender. The research would discuss the career consultation strategy using the concept of a book written by W.S. Winkel to see the reality whether SMA Muhammadiyah 7 has implemented the ideal suggested theories: 1) basic orientation, 2) career consultation outside class, 3) career consultation inside class. It can be concluded from the research result that: 1) the counseling teachers in SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta have implemented the career consultation inside the class by providing classical consultation although it is held outside the schedule due to the counseling class session removal. 2) The students' response towards the consultation strategy of SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta indicates that it has helped them, but the information provided by the counseling teachers have been ineffective, outdated, and incomprehensive.

Keywords: *Strategy, Career Consultation*